

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pesan-pesan pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai

Pesan-pesan pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai dapat dilihat dalam adegan/gambar, dialog antar pemain/tokoh, dan respon para tokoh dalam menyikapi atau menanggapi sesuatu, dan di dalam sebuah serial animasi ini pastinya terdapat suatu dialog berupa percakapan-percakapan dan juga *scene*/gambar sehingga dapat dengan mudah untuk dilihat dan juga dipahami.

Dalam hasil penelitian ini penulis akan mendiskripsikan pesan-pesan pendidikan Islam yang terdapat dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai, yaitu berupa pesan-pesan pendidikan agama Islam. Adapun pesan-pesan pendidikan Islam yang terdapat dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai ini sebagai berikut:

a. Pesan-pesan pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Gong Xi Fa Cai, dan Deepavali meliputi



Akidah, Ibadah, dan Akhlak

- 1) Akidah: Allah Maha Mengetahui
- 2) Ibadah: Sholat dan mengaji, ibadah puasa Ramadhan, sholat Tarawih
- 3) Akhlak: Bersabar, ikhlas, saling memaafkan, nasehat yang baik, bersilaturahmi, toleransi/Tasamuh, dan tolong menolong/Taawun

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari menonton dan mengamati Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai

1. Episode Idul Fitri

a. Episode Idul Fitri bagian 1 (Esok Puasa)

No	Visual	Dialog/Suara
1.	 <p>gambar (1)</p>  <p>gambar (2)</p>	<p>Upin & Ipin : “Eh, sudah maghrib. Cepat balik !” Kak Ros : “Upin..Ipin..cepat balik!” Rajoo : “Hei tunggu” Kak Ros : “Cepat... masuk mandi lepas sembahyang, mengaji !”</p>
	Makna Denotasi	<p>Dalam gambar tersebut, Upin dan Ipin bergegas pulang saat mendengar azan Maghrib dan Kak Ros berteriak memanggil mereka dan menyuruh mereka untuk shalat dan mengaji.</p>

	Makna Konotasi	<p>Dari adegan tersebut terlihat Upin dan Ipin sedang asik bermain dengan teman-temannya dan saat mereka mendengar azan mereka bergegas untuk pulang.</p> <p>Kak Ros memanggil mereka agar segera pulang dan melaksanakan sholat dan mengaji.</p> <p>Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, penting sekali mengingatkan dan membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sholat dan mengaji sejak dini agar mereka terbiasa dan shalat akan mendarah daging dalam diri mereka.</p>
--	----------------	--

Tabel 2.1

2.	 <p>gambar (3)</p>  <p>gam bar (4)</p> 	<p>Kak Ros: “Opah esok dah mulai puasa”</p> <p>Opah: “Nah kau orang berdua pun kena puasa!”</p> <p>Upin : “Hah.. puasa? Puasa tu apa opah?”</p> <p>Opah: “Puasa tu kita tak boleh makan, tak boleh minum dari pagi sampai petang, paham?”</p> <p>Ipin: “hah, tak boleh makan ? mati lah”</p> <p>Kak Ros: “Alah tak da matinya!”</p> <p>Upin: “Kenapa kita kena puasa Opah?”</p> <p>Opah: “Orang Islam wajib puasa, Tuhan suruh. Supaya kita tau macam mana orang yang kelaparan!”</p> <p>Upin: tapi Opah kita orang kan kecil lagi</p>
----	--	--

	gambar (5)	<p>Opah: “Iyalah, kecil-kecil lah kena belajar puasa, nah malam ni tidur awal, besok pagi kena bangun sahur!”</p> <p>Upin : “Sahur tu apa pula?”</p> <p>Opah: “Sahur tu pagi-pagi kita bangun, kita makan, kita minum nah nanti boleh lah tahan puasa”</p>
	Makna Denotasi	Dalam gambar tersebut, Opah mengajak Upin & Ipin untuk berpuasa.
	Makna Konotasi	<p>Dalam adegan tersebut Opah mengajak Upin & Ipin untuk berpuasa, akan tetapi mereka bingung dan bertanya apa itu puasa.</p> <p>Opah menjelaskan kepada mereka dengan penjelasan yang sederhana tentang apa itu puasa.</p> <p>Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penting sekali mengajak kepada anak untuk berpuasa sedari dini dan menjelaskan apa itu puasa dan apa yang akan mereka dapat jika melaksanakan puasa.</p>


Tabel 2.2

3.	 <p>gambar (6)</p>	<p>Opah: “Makan kenyang-kenyang. Lepas tu kita baca niat”</p> <p>Upin : “Macam mana nak niat?”</p> <p>Opah: “Baca Bismillah dulu.</p> <p>Upin&Ipin: “<i>Bismillahirrohmanirohim</i>”</p> <p>“<i>NAWAITU SHAUMA GHODIN’AN ADAAI FARDHI SYAHRI ROMADHOONA</i></p>
----	---	---

		<i>HAADZIIHIS SANATI LILLAHITA'ALA"</i>
	Makna Denotasi	Dari gambar tersebut, Opah menyuruh Upin dan Ipin membaca niat puasa.
	Makna Konotasi	<p>Dari adegan tersebut Opah mengajarkan mereka untuk membaca Bismillah terlebih dahulu dan setelah itu membaca niat puasa Ramadhan.</p> <p>Dari adegan tersebut, penulis menarik kesimpulan yaitu alangkah baiknya sebelum melakukan apapun kita dianjurkan membaca Bismillah terlebih dahulu termasuk sebelum membaca niat atau doa-doa.</p>



Tabel 2.3

b. Episode Idul Fitri bagian 2 (Dugaan)

4.	 <p>gambar (7)</p>	<p>Upin: "Kak Ros... sarapan tak da kah?"</p> <p>Kak Ros: "Hari ini kan puasa mana ada sarapan."</p> <p>Ipin: "Habis tu tak boleh makan ke?"</p> <p>Kak Ros: "Ialah, kena lah tunggu waktu berbuka."</p>
	Makna Denotasi	Digambar tersebut, terlihat Upin & Ipin mencari sarapan padahal mereka sedang berpuasa.

	Makna Konotasi	<p>Pada adegan tersebut Upin & Ipin terlihat kelaparan dan sedang mencari makanan ditudung saji, akan tetapi Kak Ros mengatakan bahwa mereka tidak boleh makan sebelum waktu berbuka tiba.</p> <p>Dari adegan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa selain mengajak anak untuk berpuasa, kita juga sekaligus melatih mereka dan mengajarkan mereka untuk menahan diri dari segala hawa nafsu dan bersabar.</p>
--	----------------	---



Tabel 2.4

5.	 <p>gambar (8)</p>  <p>gambar (9)</p>	<p>Upin & Ipin: “Uh, penatnya Ipin: “Haus lah pula.” Rajoo: “Sebab kau orang menang, mari saya belanja kau orang minum” Upin & Ipin: “Baik Bos ! Mei Mei: “Eh, kalian berdua kan puasa!” Upin & Ipin: “Puasa..Puasa..” Rajoo: “Alah tak pa, orang tak tau!” Ipin: “Betul betul betul” Mei Mei: “Tak boleh! Lu punya Tuhan tau, nanti ya lu punya Tuhan marah! Mana boleh main-main!” Upin: “Banyak betul. Ipin: “Betul betul betul” Rajoo: “Iyalah, iyalah, Mei Mei betul”</p>
	Makna Denotasi	Dari gambar tersebut terlihat Upin & Ipin

	<p>asik bermain dan akhirnya kehausan. Rajoo berniat untuk membelikan mereka minuman.</p>
	<p>Makna Konotasi</p> <p>Di adegan tersebut Rajoo ingin membelikan Upin & Ipin minuman karena mereka berdua menang dalam permainan.</p> <p>Upin & Ipin sangat senang, akan tetapi Mei Mei menegaskan kepada mereka bahwa mereka sedang berpuasa.</p> <p>Rajoo pun mengatakan bahwa jika Upin & Ipin minum tak ada satu orang pun yang tahu.</p> <p>Mei Mei kembali menegaskan bahwa Tuhan mereka akan tahu dan Tuhan akan marah jika Upin & Ipin minum saat sedang berpuasa.</p> <p>Dari adegan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan akan diketahui oleh Allah SWT. Allah maha tahu segalanya, tak ada yang luput sedikitpun dari pengawasan-Nya.</p> <p>Selain itu dari adegan tersebut dapat terlihat kepedulian Mei Mei kepada Upin & Ipin yang sedang berpuasa, dia menasehati agar Upin & Ipin serius untuk menjalankan puasa agar Tuhan tidak marah.</p>

Tabel 2.5



c. Episode Idul Fitri Bagian 3 (Nikmat)

6.	  gambar (10) gambar (11)	<p>Kak Ros: “Dah boleh buka dah”</p> <p>Upin: “Yey dah boleh makan”</p> <p>Ipin : “Serang...”</p> <p>Opah: “Nanti ! baca doa dulu.”</p> <p>Upin&Ipin: Bismillahirohmanorohim Aamiin.</p> <p>Opah: “Eh, pendeknya, itu doa orang lapar. Baca betul betul!”</p> <p>Upin&Ipin: “ALLAHUMMA LAKA SHUMTU WA BIKA AMANTU WA’ALA RIZQIKA AFTHARTU. BIRRAHMATIKA YAA ARHAMARROOHIMIN”</p> <p>Opah: “Ipin, minum air dulu.”</p> <p>Opah: “Makan kurma ni.”</p> <p>Kak Ros: “Makan pelan-pelan jangan gelojoh.”</p>
	Makna Denotasi	Digambar tersebut terlihat Upin&Ipin tidak sabar ingin berbuka puasa.
	Makna Konotasi	Di adegan tersebut Upin & Ipin terlihat tidak sabar ingin berbuka puasa, mereka terlihat tergesa-gesa tanpa berdoa terlebih dahulu, namun Opah membimbing mereka dan mengajarkan mereka cara berbuka puasa yang benar.

	<p>Dalam adegan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa penting sekali mengajarkan kepada anak cara berbuka puasa yang disunnahkan oleh Rasulullah seperti membaca niat berbuka, minum air terlebih dahulu dan memakan kurma atau sesuatu yang manis terlebih dahulu.</p>
--	--

Tabel 2.6

d. Episode Idul Fitri Bagian 4 (Tarawih)

7.		<p>Upin: “Kak Ros, cepat lah, kita orang nak pergi sembahyang Tawarih ni!”</p> <p>Kak Ros: “Kejap...”</p> <p>Upin: “Opah, sembahyang Tawarih ni apa?”</p> <p>Opah: “Ishh... Tarawih. Sembahyang Tarawih ni ada dibulan puasa ja, siapa rajin buat banyak pahala puasa dia, paham?”</p> <p>Upin: “Oh, macam tu”</p> <p>Opah: “Nah kamu berdua jangan buat bising masa disurau nanti ya!”</p>
	 <p>gambar (12)</p> <p>gambar (13)</p>	
	Makna Denotasi	Digambar tersebut terlihat Upin & Ipin menanyakan apa itu sholat Tarawih kepada Opah.
	Makna Konotasi	Diadegan tersebut, Opah menjelaskan secara singkat apa itu sholat Tarawih, Opah mengatakan sholat Tarawih hanya ada dibulan Ramadhan saja dan bagi siapa yang

		melaksanakan sholat tersebut maka banyak pahala puasanya.
--	--	---



Tabel 2.7

e. Episode Idul Fitri Bagian 5 (Esok Raya !)

8.	 <p data-bbox="375 1093 767 1451">gambar (14)</p>	<p data-bbox="794 792 1378 949">Upin: “Opah, opah...kawan Upin kan dia puasa 1 hari dapat seringgit, jadi kan Opah... paham-paham lah Opah.</p> <p data-bbox="794 958 1378 1055">Ipin: ada kawan Ipin kan Opah, dia kan puasa setengah hari je, boleh kah Opah?”</p> <p data-bbox="794 1064 1378 1220">Opah: “Memang boleh, tapi budak baik kena puasa penuh kan lagi bagus, dapat banyak pahala, boleh masuk surga kan?”</p> <p data-bbox="794 1229 1378 1279">Upin: oh, kita ni budak bail lah opah?”</p> <p data-bbox="794 1288 1378 1444">Opah: “Iyalah, cucu cucu Opah memang baik, jadi kena lah puasa dengan ikhlas jangan puasa untuk duit.”</p>
	Makna Denotasi	Dari gambar tersebut terlihat bahwa Upin & Ipin bercerita bahwa temannya berpuasa satu hari dapat uang sebesar seringgit dari orang tuanya dan bertanya kepada Opah apakah hal itu boleh.
	Makna Konotasi	Di adegan tersebut, Upin dan Ipin menceritakan bahwa teman-temannya berpuasa dan mendapatkan uang sebagai imbalannya, dan Opah menjelaskan hal itu boleh-boleh saja akan tetapi lebih bagus lagi

		<p>jika berpuasa dengan ikhlas tanpa mengharapkan uang.</p> <p>Di adegan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa, segala sesuatu ibadah yang kita lakukan hendaklah dilakukan dengan ikhlas dan dengan segenap jiwa tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun kecuali ridha dari Allah SWT.</p>
--	--	--

Tabel 2.8

9.		<p>Ehsan: “Hei kau orang buat apa tu?”</p> <p>Upin: “Kita orang nak cari.., eh tak puasa!”</p> <p>Fizi: “Alah, aku puasa setengah hari ja.”</p> <p>Upin: “Eleh, Opahku kata, puasa macam kau orang ni tak dapat pahala”</p> <p>Ipin: “Betul tu betul”</p> <p>Ehsan: “Dapat pahala untuk apa?”</p> <p>Ipin: “Untuk masuk surga lah.”</p> <p>Fizi: “Kau lah habiskan!”</p> <p>Ehsan: “Tak na, aku puasa!”</p> <p>Fizi: “Aku nak masuk surga juga, mulai hari esok aku nak puasa penuh.”</p>
		
gambar (15)	gambar (16)	
Makna Denotasi	Dari gambar tersebut dapat dilihat, Upin & Ipin kaget saat melihat Fizi sedang memakan es disiang hari saat puasa.	
Makna Konotasi	Di adegan tersebut terlihat Upin & Ipin kaget saat melihat Fizi tidak berpuasa seharian penuh, dan mereka berkata bahwa	

	<p>puasa setengah hari saja tidak banyak dapat pahala dan tidak bisa masuk surga.</p> <p>Fizi menangis saat mendengar itu dan dia berjanji tahun depan ia akan puasa sehari penuh agar Allah tidak marah dan bisa masuk surga katanya sambil melempar es yang sedang dia makan.</p>
--	---

Tabel 2.9

f. Episode Idul Fitri Bagian 6 (Hari Raya)



<p>10.</p>	 <p>gambar (17)</p>  <p>gambar (18)</p>	<p>Ehsan: “Eh geng, lepas ni kita beraya kerumah Pak Mail dan Tok Dalang nak tak?”</p> <p>Fizi: “Tapi kan tahun lepas Pak Mail kasih 20 sen ja”</p> <p>Rajoo: “Eh iyakah”</p> <p>Ehsan: “Alah Tok dalang tu lagi tak nak buka pintu”</p> <p>Upin: “Ishh, kedekutnya”</p> <p>Mei Mei: “Iyaloh, banyak bahil.”</p> <p>Opah: “Ishhh, budak-budak tak baik cakap macam tu, kita pergi beraya untuk bersalaman, minta maaf, bukan untuk duit, tapi kalau kita dapat duit Alhamdulillah.”</p> <p>Kak Ros: “Nah, kau orang yang dapat dosa dengan siapa-siapa baik pergi minta maaf!”</p> <p>Ehsan: “Opah, kita orang nak pergi dah, nak salam !”</p>
------------	--	---




	<p>Opah: “Nah, tahun depan rajin-rajinlah puasa lagi”</p> <p>Fizi: “Iyalah Opah, Fizi janji nak puasa penuh tahun depan</p> <p>Ehsan: Ehsan pun Ehsan pun!”</p>
Makna Denotasi	Dari gambar tersebut terlihat Upin & Ipin serta kawan-kawan makan bersama di hari Raya Idul Fitri, setelah itu mereka bersilaturahmi dan saling meminta maaf.
Makna Konotasi	<p>Di adegan tersebut Upin & Ipin dan kawan-kawan sedang menikmati hidangan sambil berencana untuk bersilaturahmi kerumah-rumah tetangga, akan tetapi mereka tidak ingin mengunjungi tetangga yang pelit, mendengar itu Opah langsung menasehati mereka, Opah menasehati dengan lemah lembut dan menjelaskan bahwa bersilaturahmi dengan tujuan yang baik bukan hanya untuk mendapatkan uang semata.</p> <p>Diadegan ini juga terlihat mereka semua saling bermaaf-maafan atas segala dosa dan kesalahan yang sudah mereka perbuat.</p> <p>Diadegan tersebut juga terlihat Opah sedang membagikan uang (<i>sejumlah uang dalam amplop berwarna hijau</i>) sebagai sedekah saat hari Raya Idul Fitri.</p>

		<p>Diadegan ini penulis mendapat kesimpulan yaitu, hendak lah kita mempererat tali silaturahmi agar terciptanya ukhuwah islamiah dan saling memaafkan satu sama lain.</p>
--	--	---

Tabel 2.10

2. Episode Gong Xi Fa Cai

<p>12.</p>	  <p>gambar (20)</p> <p>gambar (21)</p>	<p>Mei Mei: “Nah ambilah, mama saya suruh kasih kawan-kawan makan, ambil banyak-banyak pun tak pa.”</p> <p>Ehsan: “Baiknya mak kau.”</p> <p>Upin: “Haah. Terimakasih mei-mei.”</p> <p>Mei Mei: “Sama-sama, nah makan lah!”</p> <p>Mei Mei: “Dirumah saya masih banyak lagi, tahun baru China mah.”</p> <p>Fizi: “Hooh lah, kita orang nak datang raya boleh?”</p> <p>Mei Mei: “Boleh boleh, tapi hari raya ke 2 ya”</p>
------------	---	--



	 <p data-bbox="400 548 790 1070">gambar (22)</p>	<p data-bbox="802 302 1361 392">Upin: “Opah, Mei Mei ajak raya rumah dia boleh?”</p> <p data-bbox="802 403 1361 448">Opah: “Boleh, pergilah.”</p> <p data-bbox="802 459 1361 504">Ipin: “yeayy...”</p> <p data-bbox="802 515 1361 604">Upin: “Opah, Mei Mei kata dia nak balik kampung ada makan besar.”</p> <p data-bbox="802 616 1361 1052">Opah: “Memang, malam tahun baru China semua ahli keluarga akan berkumpul dirumah orangtua mereka untuk makan besar, makan besar ni besar maknanya pada orang China, ia merapatkan hubungan antara ahli keluarga yang jarang-jarang dapat berjumpa.”</p>
	  <p data-bbox="400 1585 790 1731">gambar (23) gambar (24)</p>	<p data-bbox="802 1070 1361 1160">Opah: “Kau orang berdua tak pergi beraya?”</p> <p data-bbox="802 1171 1361 1216">Upin: “Tunggu Mei Mei balik.”</p> <p data-bbox="802 1227 1361 1328">Opah: “Napa tak pergi kerumah Uncle Ah Tong? kesian dia sorang-sorang.”</p> <p data-bbox="802 1339 1361 1440">Upin: “Tak na lah, Uncle Ah Tong tak ajak pun.”</p> <p data-bbox="802 1451 1361 1496">Ipin: “Hooh”</p> <p data-bbox="802 1507 1361 1552">Opah: “Pergi ja lah!”</p> <p data-bbox="802 1563 1361 1608">Upin: “Jom.”</p>
Makna Denotasi		<p data-bbox="802 1731 1361 2002">Dari beberapa gambar tersebut, terlihat Mei mei membagikan buah jeruk untuk teman-temannya, ibunya menyuruhnya untuk makan bersama dengan teman-temannya. Mei mei juga mengundang</p>


		<p>teman-temannya untuk datang kerumahnya dalam rangka menyambut hari Tahun Baru Cina atau biasa yang dikenal dengan Gong Xi Fa Cai.</p>
	<p>Makna Konotasi</p>	<p>Dari beberapa adegan tersebut, terlihat jelas keakraban Upin & Ipin dengan teman-temannya yang berbeda Agama seperti Mei Mei dan Jarjit. Disana Mei Mei membagikan buah kepada teman-temannya dan makan bersama, selain itu Mei Mei juga mengundang mereka untuk hadir diacara Tahun Baru Cina yang sebentar lagi dia rayakan bersama keluarganya.</p> <p>Selain mereka, warga kampung tersebut juga ikut serta dalam memeriahkan hari tersebut dengan bersilaturahmi kerumah Mei Mei.</p> <p>Ibu Mei Mei menyajikan hidangan halal agar bisa dimakan oleh semua orang-orang melayu dikampung tersebut.</p> <p>Dari beberapa adegan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa di episode ini terlihat sangat jelas nilai toleransi atau “<i>tasamuh</i>” antar umat beragama. Mereka saling menghormati satu sama lain.</p>

Tabel 2.11

3. Episode Deepavali (Pesta Cahaya)

13.	 <p>gambar (24)</p>	<p>Uncle Muthu: “Hari Deepavali datang kerumah Uncle, ajak kawan-kawan semua! Nanti boleh makan banyak-banyak.”</p> <p>Upin & Ipin : “Banyaknya makanan.”</p> <p>Uncle Mutho: “Mestilah, nama pun Deepavali.”</p>
	 <p>gambar (25)</p>	<p>Uncle Mutho: “Huda, deepavali nanti datang rumah ya, jangan lupa!”</p> <p>Opah: “Iyalah, selamat deepavali.”</p> <p>Uncle Muthu: “Terimakasih.”</p>
	 <p>gambar (26)</p>  <p>gambar (27)</p>	<p>Upin: “Kasian, Uncle Muthu sedih sangat.”</p> <p>Opah: “Mestilah dia sedih, dah jadi tradisi tiap-tiap kali Deepavali Muthu mesti nyalakan lampu pelita, satu rumah dia bercahaya.</p> <p>Upin: jadi, kalau tak tak meriah lah. Bagi orang Hindu, cahaya melambangkan kehidupan, kebaikan, kemenangan pasang pelita, tak ada cahaya tak boleh sambut Deepavali kah Opah?</p>

		<p>Opah: bukan tak boleh, tapi dan kegembiraan. Upin Ipin tau kan, Deepavali ni adalah perayaan cahaya.”</p> <p>Upin: “Baru kali ni tau, sebab Opah cakap. Opah besok pagi-pagi kita orang nak tengok kerumah Uncle Muthu.”</p>
	 <p>gambar (28)</p>  <p>gambar (29)</p>	<p>Upin&Ipin: “Uncle Muthu...Uncle Muthu.</p> <p>Ipin: senyap ja, mungkin tak dekat rumah.</p>

		<p>Upin&Ipin: “Uncle, Uncle..selamat deepavali.”</p> <p>Uncle Muthu: “Pergi balik lah, tak ada lampu pelita, tak ada cahaya., tidak ada Deepavali.”</p> <p>Upin&Ipin: “Uncle, Uncle keluar lah ! tengok ni, tengok ni...!”</p> <p>Uncle Muthu: “Wah, banyak cantik lah...ini silap mata kah? Upin Ipin mana dapat pelita-pelita?”</p> <p>Upin: “Tu...”</p> <p>Uncle Muthu: “Ah Tong. Tuk Dalang. Sahabatku.”</p> <p>Ah Tong : “Haya Muthu, lu lupa kah wa kumpul dan jual barang-barang lama, ini pelita wa ada banyak”</p> <p>Tuk Dalang: “Nasib baik budak-budak ni bari tau orang pasal kau tu.”</p> <p>Muthu: “Upin, Ipin, Uncle banyak sayang, Upin Ipin malam nanti datang ajak kawan-kawan semua, kita makan sama-sama.”</p>
	<p>gambar (30)</p>  <p>gambar (31)</p>	
	<p>Makna Denotasi</p>	<p>Dari beberapa gambar tersebut dapat dilihat Upin & Ipin berantusias sekali untuk membantu Uncle Muthu yang sedang mengalami kesusahan.</p>
	<p>Makna Konotasi</p>	<p>Dari beberapa adegan tersebut, terlihat bahwa Uncle Muthu mengundang Upin & Ipin dan kawan-kawan untuk berhadir diacara Deepavali. Uncle Muthu sangat</p>

	<p>senang waktu itu akan tetapi sebelum mempersiapkan acara tersebut ada beberapa kendala yang dia alami dan membuatnya hampir putus asa. Melihat hal tersebut Upin & Ipin berinisiatif untuk membantu Uncle Muthu yang sedang mengalami kesusahan tersebut agar bisa merayakan hari Deepavali yang penting baginya tersebut. Upin & Ipin terlihat senang dan antusias saat membantu Uncle Muthu.</p> <p>Dari beberapa adegan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa di episode ini terkandung pesan moral yaitu toleransi atau “<i>tasamuh</i>” dan saling menolong atau disebut juga dengan “<i>ta’awun</i>”.</p> <p>Episode ini mengajarkan kita betapa pentingnya menolong satu sama lain dalam berbagai macam hal, mengajarkan kita untuk bertoleransi dan saling menghormati antar umat beragama, saling menolong tanpa memandang suku, ras, agama dan sebagainya.</p>
--	--

Tabel 2.12

1. Implikasi penggunaan media Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai terhadap pembelajaran PAI

Implikasi penggunaan media film Serial Animasi Upin & Ipin Episode Idul Fitri, Deepavali, dan Gong Xi Fa Cai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pesan-pesan pendidikan Islam yang terkandung di serial animasi tersebut.
- b. Serial animasi ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk anak didik karena anak-anak kebanyakannya cenderung menyukai serial atau film animasi dan pesan-pesan yang terdapat dalam serial animasi ini sangat mudah diserap dan ditiru oleh anak didik.
- c. Serial animasi ini bisa dijadikan sebagai alternatif bagi orang tua untuk memberikan tontonan yang sehat sekaligus tontonan yang mendidik untuk anak-anaknya agar tidak terpengaruh oleh tontonan-tontonan yang tidak layak untuk dilihat oleh anak yang masih dibawah umur seperti sinema elektronik/ sinetron dan sebagainya.

B. Pembahasan

Pesan-pesan Pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin meliputi Akidah, Ibadah, dan Akhlak.

(Akidah: Allah Maha Mengetahui) (Ibadah: Sholat dan mengaji, ibadah puasa Ramadhan, sholat Tarawih) (Akhlak: Bersabar, ikhlas, saling memaafkan, nasehat yang baik, bersilaturahmi, toleransi/Tasamuh, dan tolong menolong/Taawun)

1. Episode Idul Fitri (6 bagian : Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya !, Hari Raya)

a. Menjalankan Ibadah Sholat dan Mengaji

Shalat adalah rukun Islam yang kedua. Shalat adalah rukun paling ditekankan setelah dua kalimat syahadat dan shalat adalah sarana komunikasi antara seorang hamba dengan Rabbnya.

Sholat lima waktu merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Allah SWT menurunkan perintah salat lima waktu ini ketika peristiwa *Isra Miraj*. Sholat lima waktu tersebut terdiri dari sholat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya.

Seorang muslim diwajibkan sholat lima waktu dalam sehari pada waktu tertentu. Sholat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah menginjak usia dewasa atau baligh, kecuali berhalangan karena sebab-sebab tertentu.

Dalam serial animasi yang penulis teliti, di adegan dimana Kak Ros memanggil adiknya Upin dan Ipin dan menyuruh mereka untuk sholat dan mengaji saat mereka asik bermain dengan teman-temannya (**tabel 2.1**), pesan dalam adegan tersebut ialah alangkah baiknya kita mengingatkan shalat kepada anak atau mengajarkannya saat usia dini agar mereka terbiasa dalam melaksanakan ibadah shalat.

Membiasakan anak-anak dengan adab-adab, amalan-amalan, maupun akidah Islami harus dilakukan semenjak dini, karena dengan

begitu akan membuat apa yang kita ajarkan dapat tertanam kokoh didalam jiwa mereka, salah satunya adalah mengajarkan mereka shalat, dimana shalat merupakan rukun islam yang kedua yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim.

Sangat penting mengajarkan shalat kepada anak sejak dini, karena kelak kita sebagai calon orang tua atau bahkan orang tua akan dimintai pertanggung jawaban atas anak-anaknya.

Berikut ini beberapa ayat alquran tentang shalat

QS. Thaha:14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

QS. Al-Ankabut :45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

QS. Al-Bayyinah/98:5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۗ وَذَلِكَ

دِينُ الْقِيَمَةِ

b. Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan

Pilar Islam yang keempat adalah shaum Ramadhan atau puasa Ramadhan. Puasa bertujuan membentuk dan mengembangkan diri

sebagai orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah:

QS. Al-Baqarah:183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ

Puasa sebagai wujud kepatuhan atas perintah Allah, sekaligus wujud kesanggupan menghindarkan diri dari segala perbuatan yang dilarang Allah SWT. Dalam ibadah puasa Ramadhan, juga terkandung banyak pelajaran dan hikmah yang menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai hamba Allah dan *khalifatullah* di muka bumi. Dalam puasa, terkandung hikmah membina kebersamaan, kesatuan dan persatuan, khususnya antara sesama muslim, dan masih banyak lagi hikmah lainnya.

Dalam serial animasi yang penulis teliti, ada adegan dimana Opah mengajak cucunya Upin & Ipin untuk melaksanakan ibadah puasa (**tabel 2.2**) walaupun Upin & Ipin merasa keberatan dan tidak sanggup, akan tetapi mereka menuruti apa yang Opah mereka katakan. Sebelum itu Opah menjelaskan apa itu puasa kepada cucunya tersebut terlebih dahulu agar mereka paham kenapa seorang muslim wajib menjalankan ibadah puasa tersebut

Dalam adegan tersebut, Opah menjelaskan kepada upin & Ipin bahwa dengan berpuasa kita bisa mengetahui bagaimana rasanya orang yang sedang kelaparan, dan juga melatih mereka agar senantiasa bersyukur dan bersabar dalam menjalani ibadah puasa.

c. Ibadah Sholat Tarawih

Dalam serial animasi ini ada suatu adegan dimana Opah mengajak cucu-cucunya Upin dan Ipin untuk shalat tarawih di surau/ Mushola meskipun Upin dan Ipin belum tau apa itu shalat tarawih. Opah menjelaskan kepada mereka shalat Tarawih adalah shalat yang hanya ada dibulan Ramadhan, dan jika orang muslin melaksanakannya maka pahala puasa mereka akan sempurna (**tabel 2.3**).

Berikut ini ada hadits yang menjelaskan tentang shalat Tarawih yaitu : Shahih Bukhari, Hadits no. 1872

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
رَوَى النَّبِيُّ صَلَّى عَنْ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ

Sebagai orangtua, sudah tentu akan merasa bahagia melihat putra-putrinya giat menjalankan kegiatan ibadah selama bulan Ramadhan. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua anak dengan mudah diajak shalat tarawih. Rata-rata dan mayoritas anak-anak gemar mengikuti kegiatan selama bulan Ramadhan. Termasuk juga dengan ibadah shalat tarawih, meskipun ada juga yang malas karena terlalu lama dan suasananya tidak begitu menyenangkan.

Agar anak terbiasa menjalankan shalat tarawih dibulan Ramadhan orangtua haruslah terlebih dahulu mengajak anak untuk shalat tarawih dan lebih bagus lagi jika orangtua mendampingi dari awal sampai selesai, jangan biarkan mereka shalat sendirian dengan teman-temannya karena dikhawatirkan mereka lebih memilih bermain diteras masjid atau mushola karena tidak ada yang membimbing mereka.

Selain mengajak anak untuk shalat tarawih, orang tua juga harus menjelaskan hikmah dan ganjaran yang akan didapat dalam melaksanakan ibadah shalat tarawih agar si anak lebih semangat dan mengerti apa itu shalat tarawih.

d. Allah mengetahui segala sesuatu

Manusia mengenal Allah dengan nama-nama-Nya yang maha indah dan sifat-sifat-Nya yang maha sempurna, dengan memahami nama-nama dan sifat-sifat Allah kita akan lebih bisa mengenal Allah. Salah satu sifat Allah yang harus kita ketahui adalah Allah Maha Mengetahui.

Allah SWT memberitakan dalam beberapa ayat bahwa Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. Allah SWT berfirman :

QS Al-Baqarah/2:29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

QS Al-An'am/6:101

۝ دَبِغَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ ۝ وَخَلَقَ كُلَّ

شَيْءٍ ۝ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

QS An-Nahl/16:19

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ

Adegan pada tabel (**tabel 2.5**) Di adegan tersebut Rajoo ingin membelikan Upin & Ipin minuman karena mereka berdua menang dalam permainan. Upin & Ipin sangat senang, akan tetapi Mei Mei menegaskan kepada mereka bahwa mereka sedang berpuasa. Rajoo pun mengatakan bahwa jika Upin & Ipin minum tak ada satu orang pun yang tahu.

Mei Mei kembali menegaskan bahwa Tuhan mereka akan tahu dan Tuhan akan marah jika Upin & Ipin minum saat sedang berpuasa.

Segala sesuatu yang kita lakukan akan diketahui oleh Allah SWT. Allah maha tahu segalanya, tak ada yang luput sedikitpun dari pengawasan-Nya.

e. Ikhlas

Ikhlas secara bahasa mempunyai pengertian bersih hati, tulus, dan rela. Orang yang bekerja dengan ikhlas adalah orang yang bekerja secara tulus, sukarela, atau tanpa pamrih tanpa mendapatkan imbalan apapun.

Dalam perspektif agama Islam, ikhlas berarti niat perbuatan amal saleh secara tulus tanpa pamrih manusia, melainkan hanya mengharapkan ridho Allah SWT semata.

Ikhlas ialah, menghendaki keridhaan Allah dalam suatu amal, tidak ada yang melatarbelakangi suatu amal, kecuali karena Allah dan demi hari akhirat.

Pada adegan (**tabel 2.10**) terlihat Upin & Ipin meminta imbalan untuk puasanya kepada Opah, akan tetapi Opah menjelaskan kepada mereka bahwa ibadah tanpa meminta imbalan seperti uang lebih bagus dan hendaknya kita melakukan ibadah dengan ikhlas dan hanya berharap ridha Allah SWT.

f. Saling berbagi

Islam menganjurkan kita untuk selalu berbagi. Berbagi merupakan kebaikan, merupakan sikap yang terpuji. Maka, dalam hidup hendaknya kita saling berbagi dan peduli terhadap orang lain. Berbagi tidak dapat dilepaskan dari peduli. Berbagi merupakan kebaikan dan orang yang berbuat kebaikan akan dicintai oleh Allah SWT. Seperti firmanNya dalam QS. Ali Imran 3: Ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

QS. Al-Maidah 5: Ayat 93

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

QS At Taubah, 9 :99

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتَوَخَّعَ مَا يُنْفِقُ قُرْبَاتٍ عِنْدَ اللَّهِ

وَصَلَّاتِ الرَّسُولِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هِيَ قُرْبَةٌ لَهُمْ ۚ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

رَحِيمٌ

QS Al-Baqarah 2: 261

ۚ تِلْكَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Berbagi merupakan pengorbanan dan kerelaan untuk memberi. Semakin banyak memberi, semakin tidak akan merasa kekurangan. Hal ini dapat dilihat diadegan pada tabel (**tabel 2.10**) dan (**tabel 2.11**)

g. Saling memaafkan

Manusia adalah makhluk yang kadang-kadang berlaku baik dan benar, kadang-kadang berlaku tidak baik dan tidak benar. Kadang-kadang bersikap baik dan menyenangkan, kadang-kadang juga mengesalkan dan menjengkelkan. Agar hal ini tidak berdampak pada terganggunya hubungan dengan sesama maka setiap muslim atau pun non muslim hendaknya memiliki sifat pemaaf dan selalu membuka pintu maaf kepada saudaranya, diminta atau tidak diminta.

Ada beberapa firman Allah tentang saling memaafkan yaitu

Dalam firman Allah :

QS. Al-Araf/7:199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

QS. Ali Imran/3:159

فِيَمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Dengan meminta maaf, suatu konflik atau masalah dengan orang lain akan reda dan membaik, hal itu tergantung pada ikhlas atau tidaknya kita memaafkan atau dimaafkan oleh orang lain. Alangkah baiknya kita memaafkan seseorang dengan hati ikhlas dan berusaha tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama.

Adegan tentang saling memaafkan dapat dilihat pada (**tabel**

2.10)

h. Nasehat yang baik

Pada (**tabel 2.10**) terlihat Opah sedang menasehati Upin & Ipin dan kawan-kawan, Opah menasehati mereka dengan lembah lembut dan penyayang. Jika seorang anak melakukan kesalahan hendaknya orang tua menasehati anak tersebut dengan baik dan lemah lembut agar anak tersebut tidak tertekan dan sakit hati.

Berteriak, memaki, merendahkan, atau memaksa bukanlah termasuk nasehat meskipun dimaksudkan untuk kebaikan. Dalam sebuah hadis berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ

Dalam QS. Thaha:44 berbunyi :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

i. Bersilaturahmi

Dalam ketiga episode serial animasi yang penulis teliti, terdapat adegan dimana Upin & Ipin dan kawan-kawan saling bersilaturahmi (**tabel 2.10**), (**tabel 2.11**), dan (**2.12**) Islam adalah agama yang menganjurkan umatnya untuk senantiasa berbuat baik. Amalan dalam Islam tidak hanya berupa ibadah seperti shalat baik shalat wajib maupun sunnah, puasa zakat dan sebagainya melainkan juga tersenyum, dan menjalin silaturahmi.

Dalam QS. An-Nisa ayat 1 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Menjalin tali silaturahmi adalah salah satu cara mewujudkan *Ukhuwah Islamiyah* dan dapat dilakukan dengan mengunjungi sanak keluarga dan saudara. Hikmah silaturahmi, selain membuat orang lain yang kita kunjungi merasa senang.

2. Pesan-Pesan Pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Gong Xi Fa Cai.

a. Toleransi/Tasamuh

Dalam QS. Al-Kafirun ayat 1-6 berbunyi :

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣)
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ (٦)

Dalam serial animasi yang penulis teliti, banyak pesan-pesan agar kita selalu menjaga hubungan baik antar sesama manusia walaupun berbeda etnis, agama, kultur, budaya dan lain-lain, salah satunya adalah toleransi. Adegan yang berkaitan dengan toleransi / tasamuh bisa dilihat di **(tabel 2.11)** dan **(tabel 2.12)**

Menjaga hubungan antar sesama manusia menjadi sangat mutlak dan penting. Keretakan hubungan, apalagi pecahnya hubungan antar sesama manusia bahkan juga antar sesama makhluk Tuhan menyebabkan terganggunya tatanan kehidupan bermasyarakat, yang pada gilirannya akan berpengaruh juga terhadap berbagai aspek kehidupan manusia seperti munculnya konflik dan sebagainya.

Islam dan agama lainnya mengakui bahwa manusia berasal dari keturunan (nenek moyang) yang sama, yaitu Adam dan Hawa. Artinya, bumi ini rumah besar yang dihuni oleh keluarga besar yang bernama manusia. Bapak dan ibunya adalah Adam dan Hawa. Akan tetapi, karena keturunan Adam dan Hawa terlalu banyak dan jauh sekali rangkaianannya pada asal genetisnya, manusia menjadi lupa jika mereka adalah saudara. Hal ini dipertajam lagi dengan adanya perbedaan etnis, agama, kultur, dan lain-lain, faktanya sering memicu terjadinya pertentangan, bahkan permusuhan di antara anak-anak manusia.

Toleransi adalah satu kata yang patut kita lakukan kepada sesama manusia walaupun berbeda etnis, agama, kultur dan sebagainya. Sekalipun demikian, jangan lupa juga bahwa dalam sebuah negara umat Islam atau umat lainnya selalu hidup bersama dan berdampingan dengan komunitas agama-agama lainnya. Oleh sebab itu dengan bertoleransi kita bisa menjaga kedamaian dan keharmonisan dalam bermasyarakat dan bernegara agar tidak ada konflik yang akan memunculkan keretakan ditengah masyarakat.

3. Pesan-Pesan Pendidikan Islam dalam Serial Animasi Upin & Ipin Episode Deepavali.

a. Bersabar

Sabar berasal dari bahasa Arab yaitu *as-Shabru* yang berarti menahan diri dari keluh kesah, sedangkan menurut istilah adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar ialah kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya.

Sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu bentuk kesulitan, kesedihan atau menahan diri dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukai. Di serial yang penulis teliti ada beberapa adegan yang berhubungan dengan kesabaran, yaitu bisa dilihat pada **(tabel 2.4) dan (tabel 2.12)**

Ada beberapa macam sabar yaitu sabar dalam ketaatan kepada Allah misalnya puasa, zakat, haji. Sabar dalam menghadapi musibah misalnya kehilangan harta, berkurangnya rezeki, bencana alam dan sebagainya. Dan sabar dalam menjauhi perbuatan maksiat yang diharamkan Allah seperti judi, minuman keras, berzina dan sebagainya yang dilarang Allah.

Sabar merupakan pengendalian diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan

kekokohan jiwa. Apabila semakin tinggi kesabaran yang dimiliki seseorang, maka semakin kuat pula orang tersebut dalam menghadapi segala macam masalah yang menghadapinya dalam kehidupan.

Ada beberapa dalil tentang sabar diantaranya :

QS. Asy-Syuara: 32-33

وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ

إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ

صَبَّارٍ شَكُورٍ

QS. Al-Baqarah :177

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ

بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ

صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

QS. Ali Imran :146

وَكَايِمْ مِنْ نَبِيِّ قَاتَل مَعَهُ رِثْيُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا

ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَاثُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

QS. AN-Nahl: 96

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ ۖ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

QS. Az-Zumar:10

قُلْ يَا عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۖ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ
وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

b. Tolong menolong

Tolong menolong atau ta'awun adalah satu ajaran akhlak Islam seperti tolong menolong diantara sesama manusia dalam hal kebaikan. Dalam ajaran Islam tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Bisa dilihat pada adegan (**tabel 2.11**)

Allah SWT telah menyebutkan tolong menolong dalam firmanNya (maidah:2)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Berbuat baik kepada sesama manusia menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa berdampingan satu sama lain. Keberadaan dan kehadiran orang lain akan sangat dirasakan ketika seseorang menghadapi suatu permasalahan.

Kebaikan yang tertera di ayat di atas mencakup seluruh unsur agama Islam; prinsip-prinsip keimanan, penegakan syariat seperti mendirikan shalat, membayar zakat dan infak kepada orang yang membutuhkan dan amalan hati seperti bersabar dan menepati janji.

Hubungan seseorang dengan sesama dapat terlukis pada jalinan pergaulan, saling menolong dan persahabatan. Hubungan itu wajib terjalin dalam rangka mengharap ridha Allah Azza wa Jalla dan menjalankan ketaatan kepada-Nya. Itulah puncak kebahagiaan seorang hamba. Tidak ada kebahagiaan kecuali dengan mewujudkan hal tersebut.

Tidak hanya untuk membantu atau saling menolong ke sesama muslim, membantu orang yang berbeda keyakinan dengan kita adalah suatu kebaikan agar hubungan dengan sesama masyarakat khususnya dengan orang yang berbeda keyakinan akan terjalin dengan baik tanpa memunculkan sebuah konflik yang mengatas namakan ketidak toleransian antar umat beragama.